



✓ KHFF Tumbuh Menjadi Festival Berskala Nasional

YOGYA (KR) - Budaya tidak hanya yang bersifat pertunjukan. Banyak hal yang abstrak terkait dengan nilai-nilai budaya. Mulai dari sopan santun hingga berkomunikasi, semua berkaitan dengan gotong royong. Melalui film, aspek-aspek tersebut dapat diinterpretasikan melalui narasi-narasi yang kemudian dikemas melalui sebuah visual yang bagus.

Kotabaru Heritage Film Festival (KHFF) telah tumbuh menjadi festival berskala nasional yang merayakan warisan budaya Indonesia melalui medium film. Pertama kali digelar pada tahun 2023, KHFF 2025 akan digelar di Kawasan Cagar Budaya Kotabaru dan terpusat di SMA 3 Yogyakarta, berlangsung pada 7-9 Agustus 2025 dengan kurator Suluh Pamuji.

KHFF hadir membawa sinema sebagai jembatan antara ingatan masa lalu dan imajinasi masa depan. Lewat pendekatan yang segar dan inklusif, festival ini meng-



KR-Risbika Putri

Yeti Martanti, didampingi Direktur Festival KHFF 2025 Siska Raharja dan Kurator Film KHFF 2025 Suluh Pamuji.

hadirkan deretan pemutaran film yang tidak hanya mengedukasi, tapi juga mengajak penonton merayakan heritage dengan lebih hidup dan hangat.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Yeti Martanti mengatakan KHFF mampu menjadi kegiatan pelestarian budaya yang bisa dilaksanakannya dengan lebih optimal. "Film itu secara naratif dan visual lebih mudah diakses terlebih secara visualisasi yang tepat. Generasi muda saat ini bisa lebih mudah diakses. Tentu saja yang ber-

kaitan, dengan pelestarian dan kemajuan kebudayaan. Mulai dengan cerita masyarakat terkait dengan legenda atau cerita rakyat yang mengandung petuah ataupun nilai-nilai budaya. Hal itulah kemudian diimplementasi pada kehidupan masyarakat. Film itu menjadi medium yang sangat sangat luwes," ujar Yeti di Yogya (1/8/25)

Lebih lanjut disampaikan, KHFF menegaskan Yogya sebagai Kota budaya. Banyak tokoh film dan juga sumber-sumber yang kemudian bisa digali dari Yogya sekaligus materi-materi yang bisa di-

wujudkan dalam sebuah cerita film.

"Seperti Venice Festival, kita memiliki KHFF. Sebagai penanda bahwa kita ada kawasan cagar budaya yang lestari, yang kemudian dikembangkan menjadi kawasan berdampak manfaat yang positif bagi masyarakat," katanya lagi.

KHFF tahun ketiga ini ada pendaftar 158 film dan terpilih 22 film yang akan ditampilkan tersebar dari berbagai daerah di Indonesia. Seperti dari Sumatera, Kepulauan Riau, Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, hingga Papua.

Direktur Festival KHFF 2025 Siska Raharja mengatakan dalam KHFF banyak sekali menemukan kajian ekosistem yang menemukan bahwa dibalik keindahan budaya banyak terdapat hal-hal kritis.

"Ini tidak hanya sebuah pertunjukan saja yang bisa menjadi medium menggunakan sebuah film yang membangun sebuah narasi warisan," kata Siska. **(*3)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005